

Indodax Kerja Sama Dengan PT KBI Kembangkan Kliring Aset Kripto

Tanggal : Senin , 28 September 2020
Media : Beritasatu.com
Halaman : 1
Wartawan : Faisal Maliki Baskoro
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Oscar Darmawan (*CEO Indodax*), Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*)
Rubrik : Ekonomi
Topik : Kripto

Home > Ekonomi

Indodax Kerja Sama dengan PT KBI Kembangkan Kliring Aset Kripto

Senin, 28 September 2020 | 11:54 WIB
Oleh : Faisal Maliki Baskoro / FMB



(Ilustrasi Bitcoin. (Foto: Beritasatu Photo))

Jakarta, Beritasatu.com - Perusahaan bitcoin & crypto asset exchanger Indodax bekerja sama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) menerapkan *pilot project* pembayaran via kliring agar transaksi aset kripto di Indonesia lebih aman.

CEO Indodax Oscar Darmawan menjelaskan, Indodax menjadi perusahaan pertama yang menerapkan skema ini. Menurutnya, keamanan transaksi merupakan hal yang paling utama di Indodax.

"*Pilot project* ini penting untuk membantu meningkatkan aset member yang ada di Indodax. Dengan diterapkannya skema ini, aset yang tersimpan di Indodax menjadi makin transparan" kata Oscar Darmawan, dalam siaran persnya Senin (28/9/2020).

Oscar Darmawan mengatakan, KBI sebagai lembaga kliring memiliki fungsi untuk menjamin kesahihan setiap transaksi yang terjadi. Lembaga kliring melakukan fungsi *Delivery versus Payment* (DvP).

Dia menjelaskan, KBI sebagai gateway semua aktivitas pembayaran atau transaksi seperti deposit dan *withdraw* di mana uang para member Indodax dalam *project prototype* ini akan disimpan di bank kustodian. Menurutnya, KBI sebagai BUMN adalah lembaga kliring berjangka yang terpercaya di Indonesia.

Lembaga kliring berjangka adalah badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk pelaksanaan kliring transaksi perdagangan berjangka. Nantinya segala transaksi aset kripto yang terjadi, harus terlebih dahulu diverifikasi oleh lembaga kliring berjangka, proses pengecekan mencakup kesesuaian dana pemilik aset kripto, catatan perpindahan dana pada sistem pedagang fisik aset kripto, dan nominal yang tercatat pada tempat penyimpanan aset kripto.

Menurutnya, keamanan transaksi ini menjadi salah satu daya tarik kepada calon investor baru. Saat ini, sedang terjadi tren di mana orang-orang melakukan diversifikasi atau peralihan investasi ke bitcoin yang merupakan aset *safe haven* di masa pandemi ini. Sementara produk investasi lain, selain emas, masih belum banyak menunjukkan kenaikan harga.

"Permintaan bitcoin dan aset kripto semakin tinggi. Maka, kita juga perlu meningkatkan terus fasilitas keamanan yang berhubungan aset member di Indodax," jelas Oscar Darmawan.

Sementara itu, Direktur Utama PT KBI Fajar Wibhiyadi mengatakan, sebagai salah satu *self regulation organization*, PT KBI berfungsi sebagai lembaga kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan berjangka komoditi (PBK). KBI bertugas untuk menentukan hak dan kewajiban dari transaksi yang dilakukan di bursa berjangka.

"Kita bersinergi bersama perusahaan berjangka seperti Indodax demi menciptakan iklim aset kripto di Indonesia menjadi lebih baik. Dalam hal ini adalah transaksi yang aman dengan skema kliring," katanya.

Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) mengatakan, aliansi dengan Indodax ini merupakan inovasi baru yang dilakukan, yang dalam hal ini lebih bersifat *business to business* (B2B). Dalam kacamata besar, adanya aliansi ini tentunya adalah dalam upaya menciptakan iklim aset kripto di Indonesia menjadi lebih baik, yang dalam hal ini adalah dengan skema kliring.

"Dengan skema ini, transaksi akan aman, yang pada akhirnya akan memberikan rasa aman kepada para pemangku kepentingan yang ada. Perlu kami tekankan, bahwa aliansi ini merupakan sebuah *pilot project* atau semacam embrio untuk ke depan kita memiliki ekosistem aset kripto yang lengkap."

Kolaborasi atau aliansi dengan swasta yang bergerak dalam teknologi ini juga merupakan langkah KBI dalam menghadapi industri yang ke depan akan bergerak dalam serba digital. Ke depan kita akan berhadapan dengan Blockchain Teknologi dan lain-lain. Dan KBI telah melakukan berbagai persiapan. Salah satunya adalah dengan mendapatkan ISO 27001:2013 tentang Manajemen Sistem Keamanan Informasi, yang merupakan langkah persiapan KBI ke depan untuk mengantisipasi dunia yang serba digital dan Teknologi Informasi.